

## 6. KESIMPULAN

Dalam merancang gerakan atau *gesture* untuk menunjukkan emosi atau ekspresi bosan dan marah pada tokoh utama bernama Regan dalam *bumper* animasi berjudul “My Day Off”, diperlukan adanya referensi dan juga teori.

Perancangan gerakan emosi bosan dapat dilakukan dengan menggunakan teori Steve Robert yakni *Facial Expression*. Dimana, ekspresi bosan dapat ditunjukkan dengan raut wajah yang kaku, mulut yang melengkung kebawah, dan tatapan lurus ke arah yang ingin dituju saja. Perancangan gerakan ini juga membutuhkan teori Bahasa tubuh yang juga penulis dapatkan dari teori Steve Robert. Dimana, *gesture* tubuh objek menggunakan *forwards body posture* yaitu dengan bagian tubuh atas yang condong ke depan atau arah yang ingin dicapai saja.

Sedangkan perancangan gerakan emosi marah dapat dilakukan juga dengan menggunakan teori Steve Robert. Berdasarkan *facial expression*, untuk membuat ekspresi atau emosi marah dapat divisualisasikan dengan raut wajah seperti alis bagian luar yang ditarik ke atas dan alis bagian dalam yang turun ke bawah dimana menciptakan kerutan di tengah dahi. Tidak hanya alis, namun juga raut bibir dengan gigi terkatup atau terbuka lebar memberikan efek seperti sedang kesal atau berteriak marah. Bahasa tubuh yang digunakan juga dapat divisualisasikan dengan *fugitive*, dimana digambarkan dengan *gesture* tubuh membungkuk dengan kepala yang menunduk kebawah atau bisa juga dengan *close body posture* yakni dengan *gesture* tubuh seperti kepalan tangan yang menggambarkan bahwa subjek menolak pesan yang diterima.

Tidak hanya teori, namun juga diperlukan referensi yang bisa didapatkan dari karya karya animasi lainnya dan juga 12 prinsip animasi sebagai parameter. Dalam penulisan ini penulis menggunakan referensi berupa *music video*. Dalam merancang gerakan emosi bosan dapat menggunakan *secondary action, squash and*

*stretch*, dan *exaggeration*. Sedangkan dalam merancang emosi marah, dapat menggunakan *secondary action* dan *anticipation*.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan beberapa cara untuk menerapkan emosi bosan dan marah pada Tokoh Regan yaitu antara lain :

1. Dibutuhkan adanya observasi melalui referensi animasi sebagai acuan dalam menerapkan emosi atau ekspresi bosan dan marah pada tokoh.
2. Adanya pembelajaran teoritis sebagai landasan tentang mimik atau ekspresi wajah manusia yaitu teori *facial expression* dan bahasa tubuh oleh Steve Robert mengenai emosi dan ekspresi sebagai . Dibutuhkan juga teori mengenai 12 prinsip animasi sebagai parameter.
3. Referensi dan teori yang telah didapat kemudian diterapkan kepada Tokoh Regan dalam tahap *rough key* dan dilanjutkan ke *in between*.